

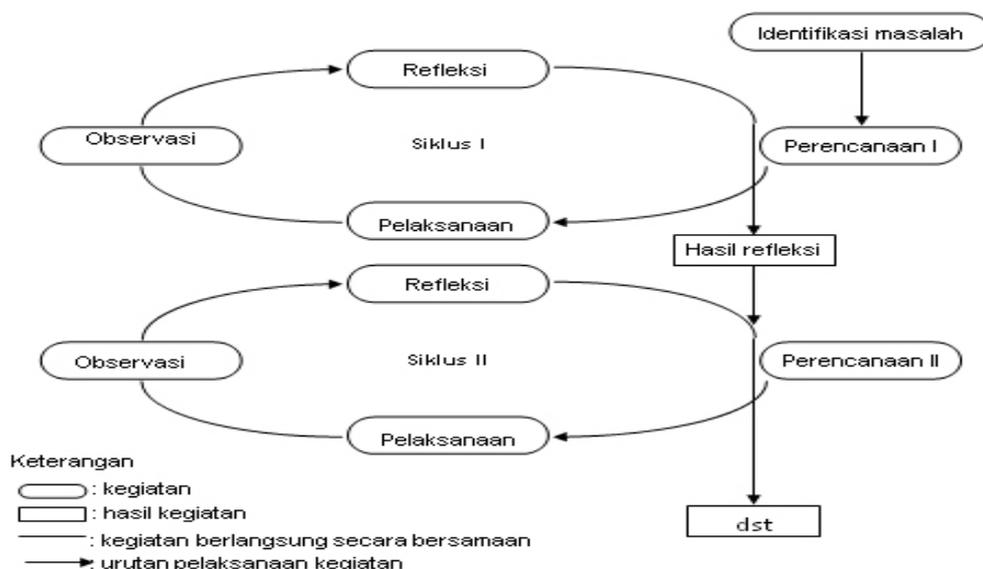
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah 05 Surabaya Tahun Ajaran 2014-2015”, merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak usia dini di TK Aisyiyah 05 Surabaya tahun pengajaran 2014-2015 melalui pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran, sebagai manifestasi dari perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Desain penelitian yang digunakan adalah model spiral.

Alur penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan dalam Gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK (Arikunto, 2006:93)

Selanjutnya setiap tahap dalam siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tahap perencanaan, guru terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Setelah menemukan masalah serta penyebabnya, guru dan teman sejawat berkolaborasi. Kemudian guru membuat perencanaan pembelajaran pada bidang pengembangan kemampuan emosional anak dengan menggunakan bermain peran .

3.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut meliputi beberapa tahapan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, yang telah tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3.1.3 Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan menggunakan instrumen pengamatan yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Selain itu, pada tahap ini guru juga menyusun instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang diamati oleh pengamat selama proses pembelajaran adalah aktivitas guru dan anak, serta tingkat pencapaian perkembangan kemampuan sosial emosional anak, pada saat penerapan metode bermain peran berlangsung.

3.1.4 Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan dengan cara mengkaji secara menyeluruh hasil dari pengamatan dan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh sebagai proses perbaikan.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan, selanjutnya guru memperbaiki kekurangan yang terdapat pada setiap siklus dengan melaksanakan siklus berikutnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian pada TK Aisyiyah 05 Surabaya. Guru sengaja melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan guru merupakan guru kelas tersebut, sehingga mempermudah guru dalam memperoleh data yang diperlukan terkait dengan tingkat capaian perkembangan kemampuan sosial emosional anak.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung pada bulan februari tahun ajaran 2014-2015 semester I (ganjil), dengan mengacu pada kalender akademik sekolah, karena karakteristik dari PTK ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan PBM.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek yang digunakan adalah didik TK Aisyiyah 05 Surabaya yang jumlahnya 20 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Alasan guru yang utama memilih TK Aisyiyah 05 sebagai subyek penelitian karena, pada TK Aisyiyah 05 masih banyak anak yang mengalami kendala dalam hal pencapaian kemampuan sosial emosional, misalnya marah tanpa sebab yang jelas, sering menangis, atau melempar krayon.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam tipe siklus dengan harapan indikator keberhasilan akan tercapai. Keterlaksanaan tindakan penelitian setiap siklus direncanakan sesuai dengan perubahan tingkat pencapaian sebagaimana yang telah dirancang dalam indikator capaian perkembangan kemampuan emosional anak yang ingin diamati. Prosedur penelitian ini melalui empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi dan refleksi, yang direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus

Adapun langkah-langkah tindakan penelitian pada setiap siklus didiskripsikan secara lengkap, di bawah ini:

3.4.1 Tahap Perencanaan

- a. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan bermain peran
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyusun alat evaluasi
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan anak
- e. Menentukan target keberhasilan 80 % dari 20 anak yang hadir, minimal mendapatkan bintang 3 (tiga) atau 4 (empat)

3.4.2 Pelaksanaan

Melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan penelitian

3.4.3 Pengamatan

- a. Mengobservasi tingkat pencapaian perkembangan kemampuan sosial emosional anak yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan penerapan bermain peran
- b. Melakukan pengamatan aktivitas kinerja anak dan guru

3.4.4 Refleksi

- a. Mengumpulkan data hasil observasi
- b. Menganalisis dan mengolah hasil data yang terdapat pada lembar observasi
- c. Membandingkan data yang diperoleh pada setiap siklus dengan indikator keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran
- d. Mengetahui kelemahan serta kelebihan, pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- e. Mengetahui tingkat keberhasilan penelitian untuk menentukan tindakan selanjutnya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti hanya menggunakan teknik observasi, dengan jenis observasi *participant observation*, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari anak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka duka yang dialami. Dalam observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (dalam Sugiyono, 2008:145). Data yang dikumpulkan melalui tehnik observasi adalah ; data tentang aktifitas anak, data aktifitas guru serta tingkat pencapaian perkembangan kemampuan sosial emosional anak.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata semua simpulan hasil penelitian. Begitu juga semua data yang berupa angka-angka yang diperoleh dan dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus – rumus statistik sederhana. Adapun yang dianalisis adalah data hasil observasi terhadap kemampuan sosial emosional anak .Analisis dilakukan dengan menjabarkan indikator :

Analisis data di bawah ini, diadaptasi dari Sudijono (2009:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase frekuensi kejadian yang muncul

F = Frekuensi atau banyaknya aktivitas anak yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Anak yang dinyatakan sesuai dengan harapan adalah yang mendapatkan bintang (*) 3, sedangkan anak yang dinyatakan belum mampu berkembang sesuai dengan harapan adalah mendapatkan bintang (*) 2 atau bintang (*) 1. Tindakan penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari 20 jumlah anak yang hadir, atau sekitar 16 orang anak mendapat minimal bintang tiga dengan kriteria (B) baik.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Bermain Peran Pada Pedoman Instrumen Observasi

Rating Penilaian	Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Penilaian Tingkat Pencapaian Perkembangan
☆ 4	80% - 100%	4	Berkembang sangat baik (BSB)
☆ 3	66% - 79%	3	Berkembang sesuai harapan (BSH)
☆ 2	56% - 63%	2	Mulai Berkembang (MB)
☆ 1	0 - 55%	1	Belum Berkembang (BB)

Kriteria penilaian/rubrik

- a. (****) bintang 4. : Anak sangat mampu mengikuti permainan sesuai dengan peran anak tanpa bimbingan guru.
- b. (***) bintang 3 : Anak mampu mengikuti permainan sesuai dengan peran anak dengan sedikit bimbingan guru.
- c. (**) bintang 2. : Anak mulai mampu mengikuti permainan sesuai dengan peran anak selalu dengan bimbingan guru
- d. (*) bintang 1 : Anak sama sekali tidak dapat mau mengikuti permainan alaupun selalu dalam bimbingan guru.